

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BUMN
SEBELUM DAN SESUDAH PRIVATISASI MELALUI GO PUBLIC
STUDI EMPIRIS DI BURSA EFEK SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



**DIAJUKAN OLEH
RADEN RARA SITI MUSLIKHAN
No. Pokok : 040023291 E**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2003

SKRIPSI

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BUMN
SEBELUM DAN SESUDAH PRIVATISASI MELALUI *GO PUBLIC*
STUDI EMPIRIS DI BURSA EFEK SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH
RADEN RARA SITI MUSLIKHAH**

No. Pokok : 040023291 E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



DR. H. AMIRUDDIN UMAR, S.E.

TANGGAL 7 - 10 - 2003
.....



KETUA PROGRAM STUDI,



DR. H. AMIRUDDIN UMAR, S.E.

TANGGAL 7 - 10 - 2003
.....

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kinerja keuangan BUMN yang dilihat dari rasio sesudah privatisasi melalui *go public* lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan sebelum privatisasi melalui *go public*.

Penilaian kinerja keuangan BUMN diukur dengan menggunakan beberapa rasio keuangan yang sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN Nomor: Kep-100/MBU/2002 yaitu *return on equity*, *return on investment*, *cash ratio*, *current ratio*, *collection periods*, *total assets turnover*, dan *owner's equity to total assets*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel enam BUMN yang melakukan privatisasi melalui *go public* studi empiris di Bursa Efek Surabaya, periode tiga tahun sebelum privatisasi dan lima tahun sesudah privatisasi.

Hasil uji t menunjukkan dari tujuh rasio keuangan, hanya *cash ratio* dan *current ratio* yang menunjukkan sesudah privatisasi melalui *go public* lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan sebelum privatisasi melalui *go public*, sedangkan lima rasio yang lain menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan sesudah privatisasi dibandingkan dengan sebelum privatisasi. Kondisi tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan BUMN yang signifikan sebelum dan sesudah privatisasi, disebabkan oleh faktor-faktor: (1) keterbatasan penelitian karena kecilnya jumlah obyek observasi, dan diindikasikan enam BUMN yang dijadikan sampel penelitian tidak mengalami peningkatan kinerja yang berarti, (2) pendeknya periode penelitian sesudah privatisasi, sehingga kemungkinan besar peningkatan kinerja belum terlihat, (3) privatisasi BUMN sampel penelitian, pemerintah masih menjadi pemegang saham mayoritas, sehingga adanya peningkatan kinerja keuangan sesudah privatisasi yang disebabkan oleh perspektif manajerial tidak teruji benar, (4) faktor eksternal perusahaan, yaitu kondisi krisis ekonomi yang melanda Indonesia dan ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, mempengaruhi perubahan rasio-rasio BUMN.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Megginson, *et al.* (1994), Baubakri dan Cossets (1998), Bortolotti, *et al.* (2001) dan D'Sauza, *et al.* (2001), bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dalam profitabilitas, efisiensi operasi, investasi modal, *output*, dan penurunan *leverage* perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Verbrugge, *et al.* (1999) bahwa adanya keterbatasan kemajuan profitabilitas, efisiensi operasional, *leverage*, dan laba setelah privatisasi, karena ada penurunan sebagian rasio yaitu *income to assets* dan efisiensi operasional.